



Penerapan Aplikasi Pencatatan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi Buku Kas Harian pada UMKM Super Bubur Bang Jay di Kota Bengkulu

Karona Cahya Susena ¹⁾; Herlin ²⁾; Bahman Efendi ³⁾; Zoniarti ⁴⁾; Paldi Awan Syahputra ^{1,2,3,4)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ karonacs@unived.ac.id; ² Herlin@unived.ac.id; ³ bahman@unived.ac.id; ⁴ Zoniarti@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [24 Juli 2025]

Revised [27 Agustus 2025]

Accepted [02 September 2025]

KEYWORDS

Msmes, Digitisation, Financial Recording, Financial Applications.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pencatatan keuangan sering menjadi hambatan bagi para pelaku UMKM, termasuk Super Bubur Bang Jay di Kota Bengkulu. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan UMKM tersebut melalui penerapan teknologi berbasis aplikasi Buku Kas Harian. Metode yang digunakan meliputi persiapan, pelatihan, dan evaluasi terhadap pencatatan keuangan usaha secara digital. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan Buku Kas Harian mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pencatatan keuangan. Dengan adanya solusi berbasis teknologi ini, UMKM Super Bubur Bang Jay lebih mampu mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan sederhana, serta mengambil keputusan bisnis yang lebih terinformasi. Keberhasilan program ini diharapkan menjadi model yang dapat direplikasi pada UMKM lain di Kota Bengkulu untuk mendukung pengembangan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami Tim Pengabdian memberikan pelatihan pencatatan keuangan berbasis Teknologi terutama untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran yang akan menghasilkan pembukuan yang baik dan rapi. Metode yang digunakan adalah ceramah dalam bentuk wawancara kepada pengelola mitra UMKM Super Bubur Bang Jay. Hasil pengabdian sangat membantu sekali pada mitra pengelola UMKM Super Bubur Bang Jay dalam mencatat pembukuan keuangan.

ABSTRACT

Financial recording is often an obstacle for MSME players, including Super Bubur Bang Jay in Bengkulu City. This community service activity aims to increase the financial management capacity of these MSMEs through the application of technology based on the Daily Cash Book application. The methods used include preparation, training, and evaluation of digital business financial records. The results of the activity show that the application of the Daily Cash Book is able to improve efficiency, accuracy, and transparency in financial recording. With this technology-based solution, Super Bubur Bang Jay MSMEs are better able to manage cash flow, prepare simple financial reports, and make more informed business decisions. The success of this program is expected to be a model that can be replicated in other MSMEs in Bengkulu City to support sustainable business development. Therefore, we, the Community Service Team, provide training in technology-based financial recording, especially for recording income and expenses which will result in good and neat bookkeeping. The method used is lectures in the form of interviews to partner managers of Super Bubur Bang Jay MSMEs. The results of the service are very helpful for managing partners of Super Bubur Bang Jay MSMEs in recording financial books.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja di bandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar di bandingkan kontribusi dari usaha besar (Khusnaini, 2023). Perlu diketahui bahwa UMKM di Indonesia menjadi pilar terpenting bagi ekosistem ekonomi. Peran UMKM ini telah berkontribusi 60% terhadap Produk Domestik Bruto nasional, sedangkan dari UMKM yang ada saat ini ternyata baru 16% yang termasuk dalam ekosistem ekonomi digital (Astuty et al., 2022)

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi. Keberadaan laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan khususnya dalam bidang keuangan. Laporan keuangan sangat penting bagi UMKM. Setiap pemilik UMKM diwajibkan mampu untuk membuat laporan

keuangannya agar bisa memantau perkembangan usahanya dari waktu ke waktu (Fitriano et al., 2022). Pada era modern saat ini, teknologi sangat berkembang pesat sehingga dapat mempermudah berbagai kalangan untuk mengakses atau melakukan sesuatu dengan mudah. Dengan perkembangan zaman yang cukup modern ini, bisa mempermudah pelaku UMKM untuk melakukan pencatatan bagi usahanya dengan efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi yang ada.

Pencatatan laporan keuangan merupakan salah satu peran penting dalam dunia usaha yang meliputi pencatatan, transaksi, pembukuan hingga pembuatan output laporan keuangan untuk memperoleh informasi dengan tujuan untuk mengetahui progres dari usaha tersebut. Pencatatan keuangan usaha yang di kelola secara tepat dan sistematis akan mepermudah pemilik usaha untuk mengkaji posisi keuangan usaha, hasil usaha, dan informasi-informasi lain yang di butuhkan oleh eksternal untuk menilai kondisi dan potensi usaha. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Januariyansah et al., 2021). bahwa kemampuan pengelolaan pembukuan usaha perlu di miliki kelompok usaha tertentu. Sehingga edukasi tentang pembukuan di butuhkan dalam pencatatan pemasukan dan pengeluaran guna mempermudah pengelolaan pencatatan keuangan nya dalam merencanakan target penjualan pengembalian modal dan penentuan laba rugi.

Aplikasi Buku Kas Harian adalah sebuah platform perangkat lunak yang di rancang untuk mengelola pendapatan, mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, serta menyusun rekapitulasi detail dari semua keuangan individu (Angriawan et al., 2024). Adapun pengertian aplikasi "Buku Kas Harian" adalah aplikasi pengelola keuangan yang bertujuan untuk mempermudah mengelola keuangan, aplikasi ini memiliki kemampuan untuk merekam dengan akurat segala jenis pengeluaran maupun pemasukan harian selama periode pekerjaan, aplikasi ini banyak menggunakan fitur-fitur yang mumpuni sehingga sangat cocok untuk mencatat keuangan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pelatihan pencatatan keuangan secara digital pada Mitra UMKM Super Bubur Bang Jay menggunakan aplikasi "Buku Kas Harian" agar pencatatan pembukuan nya lebih efektif. Dengan adanya aplikasi ini di harapkan pencatatan keuangan bisa tercatat dengan rapi. Kegiatan ini kami lakukan di Mitra UMKM Super Bubur Bang Jay yang ada di Jl. Meranti Raya, Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Kepada pengelola mitra UMKM Super Bubur Bang Jay tersebut kami melakukan pelatihan nya.

METODE

Kegiatan pengabdian ini di laksanakan Pada Mitra UMKM Super Bubur Bang Jay kota Bengkulu, di jalan meranti raya sawah lebar pada tanggal 10 Mei 2025. Adapun langkah-langkah serta tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan sebagai berikut:

1. Persiapan: Pada tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi masalah yang ada berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terlebih dahulu pada pengelola Mitra UMKM Super Bubur Bang Jay
2. Pelatihan: Pada tahapan pelatihan ini dilakukan dengan pengenalan aplikasi "Buku Kas Harian", mencakup penjelasan mengenai cara menginstalnya, menjelaskan tentang fitur-fiturnya dan panduan penggunaannya, termasuk prosedur cetak dan pencetakan laporan akhir
3. Evaluasi: Pada tahap ini, melihat seberapa jauh mana pemahaman pengelola Mitra UMKM Super Bubur Bang Jay tentang penggunaan aplikasi dengan mencatat pembukuan nya menggunakan aplikasi "Buku Kas Harian". Dengan kemampuannya menggunakan aplikasi tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan berbasis digital dengan tata cara yang sederhana, efektif, dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Berdasarkan hasil dari Edukasi tentang pelatihan dan pemanfaatan (Aplikasi Buku Kas Harian) dalam melakukan pengelolaan keuangan pada usaha UMKM Super Bubur Bang Jay ini berjalan dengan sambutan baik dan positif. Yang dimana awalnya usaha UMKM ini menggunakan laporan keuangan secara manual kini sudah menggunakan laporan keuangan secara digital dan mampu menerapkan pada usaha UMKM nya. Dalam pelaksanaan pelatihan ini kami dan pengelola mitra UMKM Super Bubur Bang Jay melakukan pelatihan tentang pemanfaatan fintech dengan menggunakan aplikasi Buku Kas Harian berbasis android maupun ios. Dengan cara pertama kami mengunduh aplikasi Buku Kas Harian di play store atau appstore dan menjelaskan fitur-fitur yang ada di dalamnya, setelah itu kami melakukan pencatatan keuangan yang ada di UMKM Super Bubur Bang Jay, dan akhirnya pengelola mitra UMKM Super Bubur Bang Jay berhasil menggunakan laporan keuangan berbasis digital dan mampu menerapkan pada usaha UMKM nya.

Aplikasi Buku Kas telah memberikan banyak manfaat bagi UMKM Super Bubur Bang Jay dalam mengelola keuangan usaha secara lebih efisien dan terorganisir. Dengan menggunakan aplikasi ini, pemilik UMKM Super Bubur Bang Jay dapat mencatat setiap transaksi masuk dan keluar dengan cepat dan akurat, sehingga memudahkan dalam memantau arus kas harian. Fitur-fitur seperti laporan keuangan otomatis, pengelompokan transaksi berdasarkan kategori, dan reminder pembayaran membantu UMKM Super Bubur Bang Jay menghemat waktu dan mengurangi kesalahan pencatatan manual. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan pemilik usaha untuk menganalisis performa keuangan melalui grafik dan

statistik yang disajikan secara visual, sehingga memudahkan pengambilan keputusan. Dengan demikian, UMKM Super Bubur Bang Jay dapat lebih fokus pada pengembangan usaha tanpa khawatir terhadap masalah pencatatan keuangan yang berantakan.

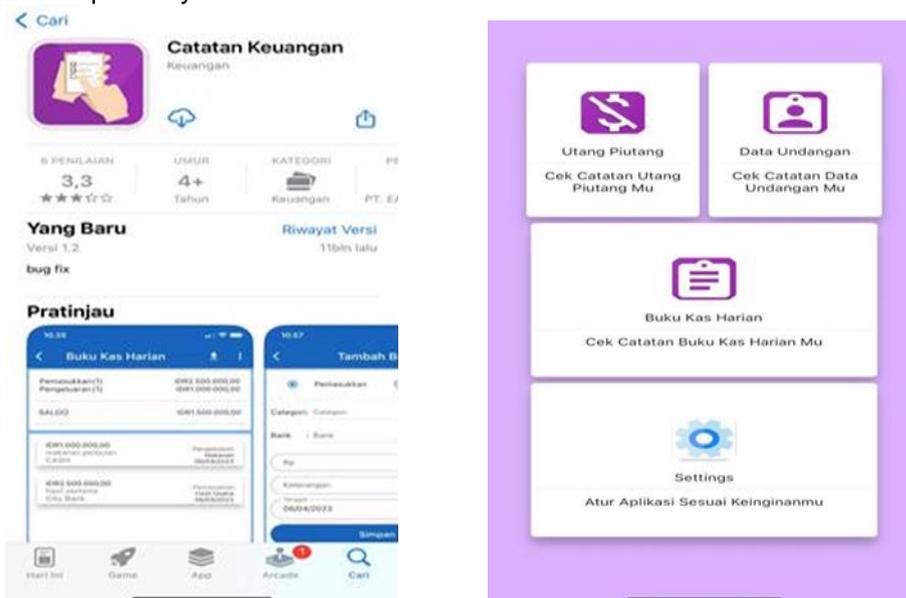
Penyelesaian Masalah

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu UMKM Super Bubur Bang Jay dalam mencatat pembukuan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital. Setelah melakukan tiga tahapan yang dilakukan di mulai dari tahap persiapan, tahap pelatihan, dan juga tahap evaluasi, kami sebagai pengabdian menyimpulkan bahwa pengabdian pada masyarakat ini cukup berhasil di terapkan pada pelaku UMKM Super Bubur Bang Jay dengan mencatat pembukuan nya dengan rapi dan lebih baik. Tahap persiapan identifikasi merupakan tahapan yang sangat penting dimana kita dapat mengetahui awal permasalahan dari kurang efektif nya pembukuan dalam mencatat keuangan nya. Tidak mencari tahu bahwa ada cara yang lebih efektif dalam melakukan pembukuan secara digital adalah penyebab UMKM Super Bubur Bang Jay ini masih menggunakan pembukuan secara manual. Penyelesaian masalah dalam tahap ini bisa di atasi dengan melakukan pemahaman dengan cara diskusi bersama-sama dengan metode ceramah.

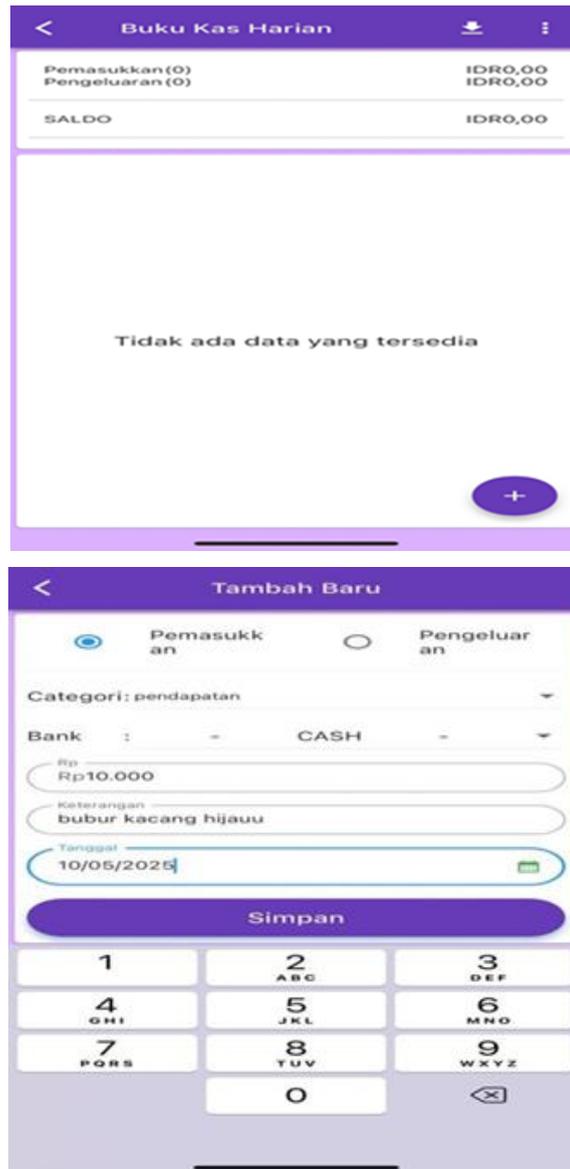
Tahap pelatihan ini kita melakukan pelatihan kepada pelaku UMKM dan melakukan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi "Buku Kas Harian", cara menginstal nya, kegunaan aplikasi Buku Kas Harian, dan memberitahu apa saja kegunaan fitur-fitur nya. Kemudian mempraktikkan langsung beberapa dari fitur yang tersedia di aplikasi Buku Kas Harian agar pengelola lebih mudah memahami dan dapat melakukan nya secara mandiri dalam penggunaan aplikasi tersebut. Langkah-langkah menggunakan aplikasi Pencatatan Keuangan atau Buku Kas Harian

1. Buka Playstore atau Appstore
2. Kemudian klik di pencarian kemudian ketik Pencatatan Keuangan
3. Lalu, instal atau download aplikasi tersebut
4. Jika sudah ter instal buka aplikasi nya, di aplikasi tersebut banyak fitur-fitur yang ada
5. Kemudian cari fitur pencatatan harian pemasukan dan pengeluaran
6. Lalu masukan nominal yang akan di masukan pada fitur pencatatan harian pada aplikasi tsb
7. Di aplikasi tersebut akan terangkum pencatatan nya hingga satu bulan, sehingga pengelola mitra UMKM Super Bubur Bang Jay lebih mengetahui pembukuan nya setiap bulan nya dengan baik.

Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi yang bertujuan meninjau *Feedback* yang di dapat oleh pengelola atau pelaku UMKM Super Bubur Bang Jay dengan adanya pelatihan pembukuan secara digital dengan menggunakan aplikasi Buku Kas Harian. Hal tersebut di tunjukan kepada pengelola UMKM merasa puas dari hasil penelitian dan merasa kemampuan pencatatan keuangan ada peningkatan jauh lebih baik, dengan harapan permasalahan pencatatan pembukuan keuangan pada UMKM Super Bubur Bang Jay akuntabel dan usaha UMKM Super Bubur Bang Jay ini bisa terus mengelola laporan keuangan nya dengan lebih baik setiap hari nya.



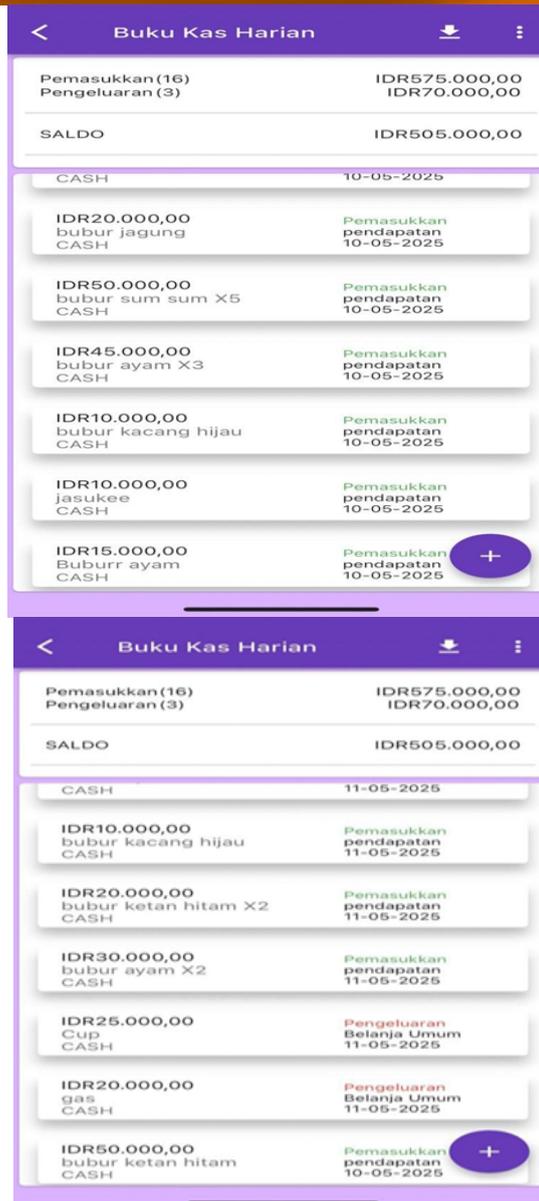
Gambar 1. Tampilan Aplikasi dan Tampilan fitur Aplikasi Catatan Keuangan Catatan Keuangan



Gambar 2. Tampilan Buku Kas Harian dan Cara input pendapatan



Gambar 3 Dokumentasi Bersama Pengelola Usaha Mitra UMKM Super Bubur Bang Jay



Gambar 6 .Pembukuan Atau Pencatatan Setelah Menggunakan Aplikasi Buku Kas Harian

Setelah menggunakan aplikasi Buku Kas Harian, langkah-langkah pembukuan atau pencatatan keuangan UMKM menjadi lebih terstruktur dan efisien. Pertama, pastikan semua transaksi harian, baik pemasukan maupun pengeluaran, dicatat secara real-time di dalam aplikasi untuk menghindari kelalaian. Kedua, manfaatkan fitur kategori transaksi untuk mengelompokkan pengeluaran (misalnya: bahan baku, operasional, atau pemasaran) dan pemasukan (seperti penjualan atau pendapatan lain) agar laporan lebih terperinci. Ketiga, lakukan rekonsiliasi secara berkala dengan membandingkan catatan di aplikasi dengan bukti transaksi (seperti struk atau invoice) untuk memastikan keakuratan data. Keempat, gunakan fitur laporan otomatis untuk menganalisis arus kas, laba-rugi, serta tren keuangan bulanan. Terakhir, backup data secara rutin agar catatan keuangan tetap aman dan dapat diakses kapan saja. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, UMKM dapat menjaga keuangan usaha tetap transparan, terkendali, dan siap untuk pengambilan keputusan strategis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan pencatatan kas harian berbasis aplikasi Buku Kas pada UMKM Super Bubur Bang Jay di kota Bengkulu berjalan dengan baik dan efektif. Pengelola usaha mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan dan dapat menggunakan aplikasi Buku Kas secara mandiri untuk mencatat transaksi harian. Dengan adanya pencatatan yang lebih teratur, pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi. Ke depan, diharapkan pemilik usaha dapat terus konsisten melakukan pencatatan harian, rutin mengevaluasi laporan keuangan, serta mengembangkan penggunaan

fitur aplikasi untuk mendukung pertumbuhan usahanya .

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini bisa berjalan dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Dehasen Bengkulu Khususnya Fakultas Ekonomi
2. Pengelola mitra Usaha UMKM Super Bubur Bang Jay
3. Serta teman teman yang mensuport dalam proses PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Angriawan, D., Setiawan, R. A., & Harpepen, A. (2024). Implementasi Aplikasi “money manager” Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berdikari. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 5(1), 40–44. <https://doi.org/10.37385/ceej.v5i1.4172>
- Astuty, K., Sudarsono, A., Tambunan, D. R., & Agung, K. T. (2022). Pelatihan Penerapan Transformasi Digital Pada Usaha UMKM Briket Tempurung AL2 Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 61–66.
- Fitriano, Y., Noviantoro, R., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 1–6.
- Januariyansah, S., Atika, L., Gunawan, S., & Basuki, N. (2021). Pembinaan Pembukuan Kelompok Usaha Arang Tempurung Kelapa Melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Buku Kas. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, September, 224–227.
- Khusnaini. (2023). Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan Keuangan Usaha UMKM Kedai Family Penerapan Aplikasi Buku Warung untuk Pencatatan. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi, & Kewirausahaan*, 14(6). <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v2i1.791>